

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DITINJAU DARI RENTABILITAS, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS (Studi Kasus Pada PT. Dafin Mutiara Nam Indah Kota Tual)

Zulkifli Kalidi

E-mail: Zulkiflikalidi256@gmail.com

Sam T Rahajaan

E-mail: Semirahajaan1966@gmail.com

Gergonia P. Ohoiledwarin

E-mail : attygergonia@gmail.com

Jurusan Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Umel Tual

ABSTRACT

Performance is a description of every economy that is able to be achieved by a company during a certain period through company activities to generate profits efficiently, which can be measured by analyzing financial data that is reflected in the financial statements at PT Dafin Mutiara Nam Indah Kota Tual period 2017 - 2019 in terms of profitability, liquidity and solvency. The type of research used in this research is quantitative analysis method, the object of research is at PT. Dafin Mutiara Nam Indah, Tual City.

The results showed that the financial performance of PT Dafin Mutiara Nam Indah Kota Tual in terms of the profitability ratio for the period 2017 - 2019 was said to be not optimal, while the financial performance of PT Dafin Mutiara Nam Indah Kota Tual in terms of liquidity and solvency ratios was said to be good.

Keywords: Profitability, Liquidity, Solvency

ABSTRAK

Kinerja keuangan adalah gambaran tentang setiap ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien, yang dapat diukur perkembangannya dengan mengadakan analisis terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan pada PT.Dafin Mutiara Nam Indah Kota Tual periode 2017 – 2019 ditinjau dari rentabilitas, likuiditas dan solvabilitas. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif,objek penelitian adalah pada PT. Dafin Mutiara Nam Indah Kota Tual.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT.Dafin Mutiara Nam Indah Kota Tual ditinjau dari rasio rentabilitas periode 2017 – 2019 dikatakan belum optimal, sedangkan kinerja keuangan PT.Dafin Mutiara Nam Indah Kota Tual ditinjau dari rasio likuiditas dan solvabilitas dikatakan baik.

Kata Kunci : Rentabilitas, Likuiditas,Solvabilitas

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi yang dihadapi saat ini setiap perusahaan mempunyai peran yang sangat penting didalam perekonomian. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil atau tidak tergantung dari kemampuan manajemen melihat peluang serta kesempatan dimasa yang akan datang. Adapun tujuan dari suatu perusahaan adalah semata-mata memperoleh laba/keuntungan yang sebesar-besarnya. Dengan demikian maka kinerja keuangan sangat penting didalam suatu perusahaan. Adapun penilaian kinerja suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisa laporan keuangan yang telah disaji oleh perusahaan. Menurut Ihyaul (2009 : 56). Kinerja adalah gambaran mengenai pencapaian, presentase untuk unjuk kerja dari instansi pemerintah.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana sebuah perusahaan menggunakan aturan-aturan dengan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar, seperti dengan membuat laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*) dan lainnya (Fahmi, 2012).

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini dapat juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh adanya laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Inti dari penggunaan rasio ini adalah untuk menunjukkan efisiensi perusahaan, laba juga sering dibandingkan dengan kondisi keuangan lainnya seperti : penjualan, aktiva dan ekuitas (Kasmir, 2016).

Likuiditas merupakan rasio yang menjelaskan bagaimana kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dalam periode tertentu. Atau rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam hal memenuhi kewajiban pada saat ditagi. Tujuan dari rasio ini adalah untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar semua hutang jangka pendeknya. (kasmir 2016).

Solvabilitas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana kekayaan perusahaan di biyayai dengan hutang . artinya kewajiban yang di tanggung perusahaan harus sebanding dengan kekayaannya (kasmir 2016). Kemudian menurut Sutrisno (2005:16), yang mengatakan bahwa rasio solvabilitas adalah bentuk kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi segala macam kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Yang mana setiap permasalahan lumrahnya terjadi apabila perusahaan ditutup adalah mengenai pertanyaan apakah aktiva perusahaan mampu mencukupi semua pembayaran hutang-hutang perusahaan. Dan jika demikian kondisinya memenuhi segala hutangnya maka perusahaan dalam kondisi solvabel.

PT. Dafin Mutiara Nam Indah adalah salah satu PT. Yang bergerak dalam bidang hasil laut (mutiara) yang terletak di Jl. Nam Indah Desa Ohoitahit, Kecamatan Dullah Utara Kota Tual. Adapun PT. Dafin Mutiara Nam Indah Kota Tual dalam meninjau kinerja keuangannya belum menggunakan rasio rentabilitas, likuiditas dan solvabilitas. Sedangkan ketiga rasio ini sangat penting dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan yakni rentabilitas menilai berapa besar pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan dengan berapa banyak modal yang digunakan, rasio likuiditas menilai berapa besar hutang jangka pendek yang harus

dibayar dengan kekayaan lancar yang tersedia, rasio sovabilitas menilai berapa besar jumlah seluruh hutang baik jangka pendek, menengah maupun panjang yang akan dilunaskan oleh perusahaan dengan aktiva-aktiva tetap yang tersedia. Dengan demikian maka peneliti memiliki ketertarikan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Dafin Mutiara Nam Indah Kota Tual Ditanjau dari rasio rentabilitas, likuiditas, solvabilitas yang diharapkan dapat membantu PT. Dafin Mutiara Nam Indah Kota Tual dalam mengambil keputusan keuangan.

Adapun laporan keuangan PT.Dafin Mutiara Nam Indah Kota Tual akan ditampilkan dalam tabel 1.1. adalah sebagai berikut :

Tabel 1.PT. Dafin Mutiara Nam Indah Kota Tual Laporan Rugi – Laba Periode 2017 – 2019 (Dalam Milyaran Rupiah)

Perkiraan	Periode		
	2017	2018	2019
Penjualan	63.745.607.000	76.995.742.000	78.532.641.000
Harga pokok penjualan	48.550.104.000	57.000.104.000	58.451.243.000
Labakotor	15.195.503.000	19.995.638.000	20.081.398.000
Biaya Operasional	5.467.005.000	9.117.250.000	9.118.260.000
Biaya tetap	1.235.185.000	1.235.185.000	1.235.185.000
Biaya Variabel	392.584.000	480.364.000	481.375.000
Total Beban Operasional	7.094.774.000	10.832.799.000	10.834.820.000
EBIT (Laba Sebelum Bunga & Pajak)	8.100.729.000	9.162.839.000	9.246.578.000

Beban Bunga (2 %)	100.000.000	99.000.000	99.000.000
EBT (Earning Before Tax)	8.000.729.000	9.063.839.000	9.147.578.000
Pajak (3 %)	240.021.870	271.915.170	274.427.340
Lababersih/ EAT	7.760.707.130	8.791.923.830	8.873.150.660

Sumber:PT Dafin Mutiara Nam Indah Kota Tual 2020

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa perkembangan laba bersih tahun 2017 sampai tahun 2019 mengalami peningkatan yakni laba bersih yang dihasilkan pada tahun 2017 Rp. 7.760.707.130 sedangkan tahun 2018 Rp. 8.791.923.830, berarti dari tahun 2017-2018, laba bersih yang diperoleh PT.Dafin Mutiara Nam Indah Kota Tual mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.031.216.700, dan pada tahun 2019 laba bersih yang diperoleh adalah sebesar Rp. 8.873.150.660 , berarti dari tahun 2018 – 2019 laba bersih yang diperoleh PT.Dafin Mutiara Nam Indah Kota Tual mengalami peningkatan adalah sebesar Rp. 81.226.830 Adapun hasil laba bersih yang diperoleh PT. Dafin Mutiara Nam Indah Kota Tual untuk 3 tahun yakni tahun 2017 – 2019, mengalami peningkatan akan tetapi relatif sangat rendah.

Berdasarkan masalah maka peneliti melakukan sebuah penelitian menggunakan judul “**Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Ditinjau dari Rentabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas (Studi Kasus pada PT . Dafin Mutiara Nam Indah Kota Tual**”

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif

Alat Analisis Data

Rentabilitas

Sutrisno, (2015). Rentabilitas merupakan perbandingan antara pendapatan setelah dikurangkan pajak dengan modal yang dipergunakan tersebut, atau dapat dijelaskan sebagai:

$$\text{Rentabilitas} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal}} \times 100 \%$$

Likuiditas

sutrisno:2015). Likuiditas merupakan perbandingan antara kekayaan lancar dengan hutang lancar, atau dapat dijelaskan:

$$\text{Likuiditas} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

Solvabilitas

sutrisno:2015). Solvabilitas adalah perbandingan antara jumlah kekayaan dengan jumlah hutang atau dapat dirumuskan:

$$\text{Solvabilitas} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100 \%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rentabilitas

Tabel 2 Hasil Perhitungan Rasio Rentabilitas PT. Dafin Mutiara Nam Indah Kota Tual Periode 2017-2019

Keterangan	Periode		
	2017	2018	2019
Rentabilitas	2,83 %	3,18 %	3,21 %

Sumber : Data diolah , 2020

Tabel diatas menjelaskan bahwa rentabilitas pada tahun 2017 adalah 2,83% dan rentabilitas pada tahun 2018 3,18%, sedangkan rentabilitas tahun 2019 adalah sebesar 3,21%.

Likuiditas

Tabel 3 Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas PT. Dafin Mutiara Nam Indah Kota Tual Periode 2017-2019

Keterangan	Periode		
	2017	2018	2019
Likuiditas	2.50 %	2.19 %	1.92 %

Sumber : Data diolah , 2020

Tabel diatas Menjelaskan bahwa Likuiditas tahun 2017 adalah sebesar 2.50 % dan Likuiditas tahun 2018 sebesar 2.19 % sedangkan Likuiditas tahun 2019 adalah sebesar 1.92 %

Solvabilitas

Tabel 4. Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas PT. Dafin Mutiara Nam Indah Kota Tual Periode 2017-2019

Keterangan	Periode		
	2017	2018	2019
Solvabilitas	2.99 %	2.61 %	2.31 %

Sumber : Data diolah , 2020

Tabel diatas Menjelaskan bahwa Solvabilitas tahun 2017 adalah sebesar 2.99 % dan Solvabilitas tahun 2018 sebesar 2.61 % sedangkan Solvabilitas tahun 2019 adalah sebesar 2,31%

Kinerja Keuangan PT. Dafin Mutiara Nam Indah Kota Tual Berdasarkan Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas merupakan kemampuan dari suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal yang telah bekerja didalamnya. Semua modal yang diperoleh dari perusahaan bersumber dari modal sendiri dan modal asing.

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis rasio rentabilitas, maka diperoleh gambaran pada tahun 2017 rasio rentabilitas adalah sebesar 2,83%, dan pada tahun 2018 rasio rentabilitas adalah sebesar 3,18 %, dan tahun 2019 rasio rentabilitas adalah sebesar 3,21%

dengan demikian maka rentabilitas tahun 2017- 2018 mengalami keyaikan yakni 0,35 %. Yang menunjukkan rentabilitas mengalami peningkatan akan tetapi relatif sangat kecil disebabkan karena net profit yang di peroleh lebih rendah dari modal yang digunakan . Kemudian pada tahun 2018-2019 rentabilitas juga mengalami peningkatan sebesar 0,03, dikarena modal yang digunakan lebih besar dari laba bersih yang diperoleh.

Berdasarkan hasil pembahasan rasio rentabilitas diatas mengidikasikan bahwa pada tahun 2017 – 2019, menunjukkan hasil yang diperoleh mengalami peningkatan akan tetapi peningkatannya relatif sangat kecil,oleh karena itu agar perusahaan lebih meningkatkan tingkat rentabilitas dengan cara meningkatkan volume penjualan serta mengurangi biaya-biaya operasionalnya dengan demikian maka secara otomatis akan meningkatkan laba bersih. Dengan demikian kinerja keuangan PT. Dafin Mutiara Nam Indah Kota Tual dinilai belum optimal oleh karena itu manajemen perusahaan agar lebih memperhatikan pengelolaan modal dan penjualan agar tidak terdapat aktiva yang nganggur didalam perusahaan.

Kinerja Keuangan PT. Dafin Mutiara Nam Indah Kota Tual Berdasarkan Rasio Likuiditas

Sutrisno.(2005:15). Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam hal memenuhi kewajibannya yang mendesak. Likuiditas juga berhubungan dengan kepercayaan yang diberikan seorang kreditur kepada pihak perusahaan, artinya bahwa semakin besar likuiditas maka semakin besar kepercayaan kepada pihak perusahaan.

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis rasio likuiditas maka likuiditas pada tahun 2017 adalah 2,50 %. Maka semakin tinggi rasio likuiditas

perusahaan semakin akan semakin baik dipandang dari sisi kreditor jangka pendek, akan tetapi apabila likuiditas terlalu tinggi menunjukkan adanya ketidak efisienan penggunaan dana. Kemudian likuiditas tahun 2018 adalah 2,19 % artinya bahwa setiap hutang lancar akan dijamin oleh kekayaan lancar sebesar Rp.2,19 , hal ini dapat dilihat bahwa likuiditas mengalami penurunan yang disebabkan karena jumlah aktiva lancar yangdiperoleh meningkat yang mengakibatkan tingkat likuiditas menurun. Sedangkan pada tahun 2019 rasio likuiditas adalah 1,92 % artinya bahwa setiap hutang lancar dijamin oleh Rp.1,92 aktiva lancar. Hal ini menunjukkan bahwa hasil rasio likuiditas mengalami penurun disebabkan karena tingkat aktiva lancar yang diperoleh semakin meningkat pula sehingga mengakibatkan banyak dana yang menganggur dengan demikian hasil yang diperoleh menurun.

Berdasarkan hasil pembahasan rasio likuiditas diatas mengidikasikan bahwa pada tahun 2017 - 2019 hasil yang diperoleh mengalami penurunan akan tetapi perusahaan mampu melunaskan hutang jangka pendeknya karena semakin besar likuiditas semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya, akan tetapi likuiditas terlalu besar akan menunjukkan munculnya ketidakefisienan penggunaan dana, karena menunjukkan banyaknya dana yang menganggur atau *idle fund*. oleh karena itu kinerja keuangan PT. Dafin Mutiara Kota Tual dinilai baik.

Kinerja Keuangan PT. Dafin Mutiara Nam Indah Kota Tual Berdasarkan Rasio Solvabilitas

Sutrisno (2005 :16) yang menjkeskan bahwa solvabilitas kemampuan psebuah perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dan apabila perusahaan dilikuidasi biasaya

permasalahan yang sering timbul apabila perusahaan dinyatakan ditutup. Adalah Menyangkut menyangkut kekayaan yang dimiliki perusahaan mampu menutuop segala kewajibannya.

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis rasio solvabilitas maka solvabilitas pada tahun 2017 adalah 2,99 %, artinya bahwa segala bentuk hutang perusahaan akan dijamin oleh kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Kemudian solvabilitas tahun 2018 adalah 2,61 % yang mana setiap hutang perusahaan akan di jamin oleh kekayaan yang dimiliki perusahaan menunjukkan bahwa solvabilitas mengalami penurunan yang disebabkan karena jumlah kekayaan yang dimiliki lebih besar dari jumlah hutang yang mengakibatkan tingkat solvabilitas menurun. Sedangkan pada tahun 2019 rasio solvabilitas adalah 2,31 %, sebagai mana setia hutang perusahaan akan dijamin oleh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa hasil rasio solvabilitas megelami penurunan disebabkan karena total aktiva yang di peroleh semakin meningkat.

Berdasarkan hasil pembahasan rasio solvabilitas diatas mengindikasikan bahwa pada tahun 2017 - 2019 hasil yang diperoleh mengalami penurunan akan tetapi perusahaan mampu melunaskan hutangnya karena semakin besar rasio solvabilitas maka kemampuan perusahaan dalam membayar hutang adalah semakin baik. Dengan demikian maka perusahaan dinilai baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas maka kesimpulannya adalah :

1. Rasio Rentabilitas
Kinerja Keuangan PT. Dafin Mutiara Nam Indah Kota Tual

periode 2017 - 2019 dikatakan belum optimal

2. Rasio Likuiditas
Kinerja Keuangan PT. Dafin Mutiara Nam Indah Kota Tual periode 2017 - 2019 dikatakan baik
3. Rasio Solvabilitas
Kinerja Keuangan PT. Dafin Mutiara Nam Indah Kota Tual periode 2017 - 2019 dikatakan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Riyanto. 2001. Edisi Keempat *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta: BPFE.
- Bambang Riyanto 2005. Edisi Keenam *Dasar-dasar Akuntansi*, Yogyakarta :STIE YKPN
- Etta dan Sophia 2010. *Metodologi Penelitian Yogyakarta* : Andi OF FSET
- Ernawati. 2003. *Pengukuran Kinerja Perusahaan Ditinjau dari Analisis Rasio Keuangan*, Skripsi. Fakultas Ekonomi UMS, Tidak Dipublikasikan.
- Fatmawati. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan Pada PT : Jasa Marga PERSERO*, tbk Dengan Metode Analisis Rasio. Jember.
- Helfert, Erich A. 1996. *Teknik Analisis Keuangan*, Terjemahan Edisi Kedelapan. Jakarta: Erlangga.
- Harahap. 2007. *Analisis Krisis Laporan Keuangan*. Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Irham Fahmi. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung Menerbit ELFABETA.

- Irham Fahmi. 2014. Analisis Kinerja Keuangan, Cetakan 3. Bandung ALFABETA.
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan, Jakarta : PT Raja Grafindo
- Lincoln Arsyad. 1995. Edisi Pertama. *Peramalan Bisnis*, Yogyakarta: BPFE.
- Mamduh M. Hanafi. 2005. Edisi Kedua. *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Slamet Munawir. 2007. Edisi Keempat. Analisis Laporan Keuangan. Penerbit Liberty Yogyakarta.
- Sofyan Syafri Harahap. 2006. , Edisi Kelima *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sondang P. Siagian. 2000. Edisi Pertama *Manajemen Abad 21*,. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiono. 2006 : Manajemen Keuangan. Yogyakarta Media Persido.
- Sutrisno. 2009 : Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Keenam Jakarta.
- Sutrisno H. 2005, Cetakan Keempat,. Manajemen Keuangan Teori, Komsep dan Aplikasi Yogyakarta : Penerbit Ekonisia